



PESAN DAKWAH TENTANG HIJRAH DARI DUNIA HALLYU PADA AKUN INSTAGRAM @XKWAVERS

Rini Setiawati¹, Jasmadi², Ayu Ashilawati³

¹UIN Raden Intan Lampung, Jl. Letnan Kolonel H Endro Suratmin, Sukarame, Kec.
Sukarame, Kota Bandar Lampung
rinisetiawati@radenintan.ac.id; jasmadi@radenintan.ac.id; ayuashilawati99@gmail.com

Abstract

The message of da'wah is something that is the process of delivering information in the hope of influencing or changing someone into what is conveyed. Instagram social media is a social media that is in great demand by humans in the present era, Instagram is also one of the media for spreading the propaganda, one of which is the @xkwavers account which implements da'wah to migrate from the hallyu world. This problem is how the da'wah message contained in the @xkwavers account influences followers to migrate from Korean culture. Based on this problem, the writer has the aim to analyze the da'wah messages using qualitative research methods and using Roland Bartes' semiotic analysis by finding the denotative meaning of connotative meaning, the meaning of myth which is able to find the hidden signs and messages behind the quote of da'wah messages about hijrah from the Hallyu world, by determining quotations, create quotations, and connect with those who consider the community. The results of the research were disseminated that the message of da'wah about Hijrah from the world of Hallyu uploaded by the @xkwavers account manager from March 9, 2021 to April 29, 2021, there were 4 quotes of da'wah messages, namely starting the day with prayer, must not give up in seeking knowledge, love. someone modestly, imitating scientists who have useful works in the future. Denotatively the uploads contained in the image contain elements of images, written words and connotatively related to the meaning contained in denotative data, while the meaning of myths is related to everyday life.

Keywords: Da'wah Messages, Instagram, Social media, hijrah

Abstrak

Pesan dakwah adalah sesuatu proses penyampaian informasi dalam harapan untuk mempengaruhi atau merubah seseorang menjadi seperti apa yg disampaikan. Media sosial instagram adalah media sosial yang banyak diminati manusia pada era sekarang, instagram juga salah satu media penyebaran dalam berdakwah salah satunya adalah akun @xkwavers yang menyebarkan dakwah nya untuk hijrah dari dunia hallyu. Masalah dari penelitian ini tentang bagaimana pesan dakwah yang terdapat pada akun @xkwavers dapat mempengaruhi pengikutnya untuk hijrah dari budaya Korea. Berdasarkan masalah tersebut penulis memiliki tujuan untuk menanalisis pesan dakwah menggunakan metode penelitan kualitatif dan menggunakan analisis semiotika Roland Bartes dengan menggali makna denotasi makna konotasi, makna mitos yang dianggap mampu untuk menggali tanda dan pesan yang tersembunyi dibalik quote pesan dakwah tentang hijrah dari dunia Hallyu, dengan menentukan quote, menfasirakn quote, serta mengaitkan dengan yang dianggap masyarakat bernilai. Hasil dari penelitian disimpulkan bahwa pesan dakwah tentang Hijrah dari dunia Hallyu yang di unggah oleh pengelola akun @xkwavers mulai dari tanggal 9 Maret 2021 sampai 29 April 2021

terdapat 4 qoute pesan dakwah yaitu mengawali hari dengan doa, tidak boleh berputus asa dalam mencari ilmu, cintai sesorang dengan sekedarnya, mencotoh ilmuan yang mempunyai karya yang bermanfaat dimasa depan. Secara denotatif unggahan yang terdapat pada gambar mengandung unsur gambar, tulisan kata-kata dan secara konotatif berkaitan dengan makna yang terdapat pada data denotasi sedangkan makna mitos berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Instagram, Media Sosial, Hijrah

PENDAHULUAN

Pesan adalah berita atau informasi yang diberikan oleh komunikator kepada komunikan yang tujuan untuk memberikan isyarat atau symbol kepada yang ditujukan dengan harapan bahwa penyampaian yang diberikan nya berhasil¹. Sedangkan dakwah menurut Ibn Taimiyah seruan ata ajakan untuk beriman kepada Allah dan beriman pada ajaran yang dibawa oleh Rasulullah untuk membenarkan berita yang mereka sampaikan dan mentaati perintah Allah². Jadi pesan dakwah atau bisa disebut dengan materi dakwah adalah isi dakwah yang di sampaikan oleh da'i kepada mad'u yang bersumber dari agama Islam dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber kepada Al-Quran dan Al-Hadits sebagai sumber ajaran utama yang meliputi aqidah, syariah dan akhlak dengan berbagai macam proses ilmu yang di didapatkannya. Proses dakwah itu sendiri juga dapat dilakukan dimana saja, oleh siapa saja dan kapan saja, tidak terbatas ruang dan waktu.

Dikutip dalam buku "Hijrah Dalam Perspektif Fiqih Islam" oleh Isnan Ansory, Lc., MA makna hijrah yang berasal dari kata haajaro, bermakna mufaroqoh atau meninggalkan suatu tempat menuju tempat yang lain. Dan orang yang melakukan hijrah disebut muhaajir³, sedangkan hijrah disini berarti meninggalkan, atau berpaling. Makna kata hijrah itu sendiri adalah perpindahan, dengan maksud berpindah atau mengubah diri sendiri untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari pada masa lalu. Hijrah juga harus didasari dengan niat yang ikhlas agar hijrah nya tetap istiqomah untuk menjauhkan dari dunia hallyu, yakin tidak akan kembali lagi ketika ada yang membahas tentang budaya Korea.

Hallyu atau gelombang Korea muncul pada pertengahan 1990an setelah Korea mengadakan hubungan diplomatik dengan Tiongkok pada tahun 1992, ketika itu drama

¹ Cangara, H. 2004. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

² Sukayat, T. 2009. Quantum Dakwah. Jakarta: Rineka Cipta

³ Mustinda, L. Detikedu. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5499777/hijrah-dan-makna-sebenarnya-dalam-islam> 2021

TV dan musik pop korea sudah dikenal oleh masyarakat Tionghoa, kemudian lambat laun diawal tahun 2010 budaya Korea mulai masuk ke Indonesia dan menyebarkan musik pop nya ke Indonesia sehingga tidak sedikit musik serta gaya dari budaya Korea yang ditiru oleh masyarakat Indonesia.

Perkembangan teknologi komunikasi pada era sekarang ini sangat membantu dalam penyebaran dakwah salah satunya dengan menggunakan media sosial. Media yang digunakan dalam proses berdakwah ini adalah media sosial *Instagram* dimana media ini termasuk media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia maupun luar Indonesia. Penggunaan Instagram dalam berdakwah sudah tidak asing lagi ditelinga dimana para da'i sudah banyak menggunakan Instagram sebagai media untuk menyalurkan dakwah nya sehingga dapat dilihat kapan saja yang memiliki akses terhadap akun dakwah tersebut. Akun @xkwavers adalah salah satu akun dakwah yang tema nya Hijrah dari dunia Hallyu atau gelombang Korea atau Budaya Korea yang setia hari makin melebarkan sayapnya di Dunia termasuk dikalangan umat Muslim sehingga umat muslim semakin jauh untuk belajar dan mengetahui perkembangan Islam lebih dalam.

Akun @xkwavers dibuat pada tanggal 20 Agustus 2018 oleh Ustadz Fuadh Naim yang dulu nya juga adalah penggemar budaya Korea atau Gelombang Korea. Akun ini memiliki 68,6 ribu pengikut dengan 250 postingan. Akun ini khusus berdakwah tentang Ajakan Hijrah dari dunia Hallyu dengan bahasa yang tidak memaksa, bahasa yang halus. Dengan cara diperkenalkan terlebih dahulu keindahan-keindahan Islam yang tidak kalah menarik dari budaya Korea, pesan dakwah nya juga berlandaskan pada Al-Quran sehingga dakwah nya lebih meyakinkan bahwa apa yang dilakukan nya itu hanya membuang-buang waktu. Berdasarkan justifikasi tersebut, dalam konteks ini dilihat dari postingan nya maka akun @xkwavers menarik untuk diteliti dan dibahas dengan judul Analisis Pesan Dakwah Tentang Hijrah Dari Dunia Hallyu pada Akun Instagram @xkwavers. Peneliti merumuskan rumusan masalah dalam pertanyaan yaitu, bagaimana pesan dakwah pada 4 postingan terbaru?

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara atau proses yang digunakan dalam melakukan sesuatu untuk mendapatkan hasil yang tepat dan jelas. Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jeneis penelitian nya menggunakan penelitian Kepustakaan atau penelitian pustaka, dimana referensi atau data yang diperoleh

didapatkan dari buku, majalah, jurnal, skripsi, atau penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang penulis teliti dengan analisis pada konten-konten yang terdapat pada akun Instagram @xkwavers.

Dalam penelitian kualitatif yang merupakan instrumen penting adalah peneliti itu sendiri untuk mengumpulkan data-data yang apa adanya, tidak menggunakan rumus atau statistik. Dengan target sasaran nya adalah umat muslim yang terlalu fanatik dengan dunia KPOP sehingga melupakan kewajibannya sebagai seorang muslim yang baik. Waktu penelitian ini dimulai dari 9 Maret 2021 – 29 April 2021, dengan subjek penelitian nya adalah pengikut akun sedangkan objeknya adalah Instagram. Sumber data primer disini adalah unggahan pada postingan di akun instagram @xkwavers dan sumber data sekunder nya diperoleh dari buku, majalah, serta situs situs internet untuk menunjang penelitian ini.

Penelitian ini dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes dimana terdapat tiga tahap cara menganalisis yaitu, pertama signifikasi tahap denotasi, makna paling nyata dari tanda adalah hubungan antara penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*). Kedua signifikasi tahap konotasi menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi pembaca. Ketiga signifikasi tahap mitos atau mitologi bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam⁴.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pesan ialah apa yang di sampaikan oleh komunikator kepada komunikan, pesan yang dimaksud disini adalah dalam komunikasi dakwah yang disampaikan dai kepada mad'u⁵. Pesan dakwah juga berhubungan dengan makna apa yang diterima oleh seseorang. Hal itu merupakan proses aktif yang diciptakan dari hasil kerja sama antara pengirim pesan dengan penerima pesan, pembicara dengan pendengar, atau penulis dengan pembaca. Dalam upaya melancarkan komunikasi dalam berdakwah, seorang da'i harus dapat menghindari pengucapan kata-kata yang figuratif tetapi terpaksa harus di katakan karena tidak ada perkataan lain yang tepat, maka kata yang diduga mengandung unsur pengertian figuratif itu perlu diberi penjelasan makna yang dimaksudkan.

⁴ Sobur, A. 2012. Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Wacana Analisis Semiotika dan Analisis Framing, Bandung : Remaja Rodaskarya

⁵ Arifin, A. 2011. Dakwah Kontemporer, Yogyakarta: Graha Ilmu

Telah disebutkan sebelumnya bahwa pesan dakwah terdiri dari ajaran Islam yang disampaikan oleh Rasulullah SAW kepada umatnya termaktub dalam Al-Quran dan Hadis Al-Quran maupun Hadis.

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ (رواه مس)

“Barangsiapa yang menunjuki kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya” (HR. Muslim no. 1893)

Keistimewaan dakwah di jalan Allah dan memberitahukan kebaikan kepada orang lain, baik kebaikan dunia atau akhirat. Orang yang melihatkan kebaikan maka akan memperoleh pahala seperti orang yang mengerjakannya. Amal yang bisa dirasakan oleh orang lain lebih besar manfaatnya dibandingkan amal yang manfaatnya terbatas untuk diri sendiri. Hadits ini mencakup orang yang menunjukkan kebaikan kepada orang lain dengan perbuatannya, meskipun tidak dengan lisannya. Seperti orang yang menebarkan benih-benih yang bermanfaat, berakhlak mulia dan berpegang teguh atas syariat Islam agar manusia juga bisa meneladaninya dan mengamalkannya di kehidupan sehari-hari. Anjuran seseorang untuk meminta kepada Allah agar dapat menjadi teladan dalam kebaikan.

Pesan-pesan dakwah wajib bersifat manusiawi yang diharapkan mampu merubah pola pikir dan melatih perilaku sehari-hari berdasarkan ajaran agama Islam. Maka pesan dakwah pun wajib memajukan penguasaan dan komoditas manusia dalam aktifitasnya. Intinya pesan dakwah adalah isi dakwah yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u yang bersumber dari ajaran agama Islam. Materi dakwah yang bersumber pada ajaran Islam ini telah tertuang pada Al-Qur'an dan dijabarkan dalam hadits, sedangkan penyebarannya mencakup seluruh kultur Islam yang murni bersumber dari ajaran Islam⁶

Media sosial adalah segala bentuk aktifitas komunikasi interactive yang mengharuskan terjadinya interaksi dua arah dan timbal balik. Perubahan gaya hidup juga dapat terjadi karena media sosial mempunyai cakupan yang luas khususnya Instagram yang dapat memberikan fasilitas untuk berdakwah di media sosial. *Instagram* berawal dari kata keseluruhan fungsi pada aplikasi ini. Kata “insta” berasal dari kata “instan”, seperti kamera *Polaroid* yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “fotoinstan”. *Instagram* juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti *Polaroid* didalam tampilannya. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “*telegram*”, dimana

⁶ Kahfi, J. 1993. Psikologi Dakwah, Surabaya: Indah

telegram sendiri berarti untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat⁷. Saat ini salah satu media sosial yang paling populer digunakan oleh masyarakat kalangan umum adalah *Instagram*. *Instagram* adalah situs berbagi foto maupun video. Pengguna dapat belajar banyak tentang seseorang yang ia follow meskipun melalui visual post. Pengguna juga dapat meninggalkan komentar pada unggahan di *instagram*. Tidak pernah dalam sejarah manusia mampu menyebarkan ide-idenya dan mampu menyampaikan pesan isi dakwah kepada banyak orang dengan cepat, atau memperoleh informasi yang beragam sebelum ada surat kabar, radio, film dan televisi yang kemudian dikenal sebagai media massa. Selain media massa juga terdapat media interpersonal yaitu telepon, telegram, e-mail dan surat. Terkadang pengertian media cenderung lebih dekat dengan sifat massanya karena dapat dilihat dari berbagai teori yang muncul dalam komunikasi massa.

Instagram agak berbeda dengan jejaring sosial yang lain seperti *facebook*, *twitter*, dan berbagai macam media sosial lainnya. Karena pada umumnya, media sosial *Instagram* terbatas hanya dapat mengunggah foto beserta tulisan-tulisan yang terdapat di dalam gambar/foto tersebut. Tulisan itulah yang merupakan pesan yang akan disampaikan kepada orang lain. Berlainan dengan *facebook* maupun *twitter* yang kebanyakan penggunaannya tidak hanya mengunggah foto tetapi juga bisa mengetik tulisan kalimat yang mereka suka tanpa harus mengunggah foto terlebih dahulu. Tetapi sekarang media sosial seperti *facebook*, *youtube*, *whatsapp* mempunyai fitur *instastory* seperti *Instagram*, namun berbeda-beda dalam menyebutnya sesuai dengan aplikasi yang digunakan.

Hallyu atau gelombang Korea sudah masuk ke industri hiburan Indonesia pada tahun 2010. Budaya populer muncul akibat adanya perkembangan globalisasi. Sama halnya dengan budaya populer, budaya populer Korea Selatan ini juga menggunakan industri hiburan dalam penyebaran kebudayaannya. Hallyu sendiri terdiri dari beberapa macam kebudayaan yaitu film, serial televisi (K-drama), musik (K-pop), K-fashion, dan K-beauty. Karena telah sukses dengan K-drama dan K-pop di beberapa negara Asia khususnya Indonesia, dampaknya berpengaruh pada minat masyarakat internasional terhadap produk-produk budaya Korea Selatan.

Media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang khususnya bagi umat muslim yang sedang berhijrah. Akun *Instagram* @xkwavers

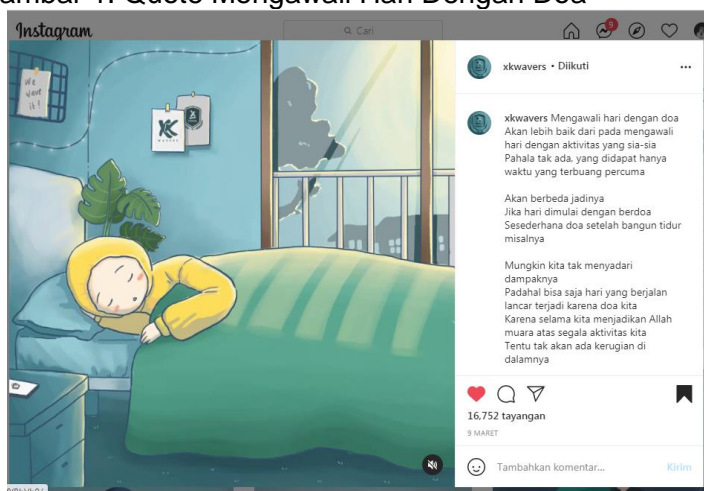
⁷ Dwi Atmoko, B. 2012. *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita

merupakan salah satu akun yang sering mengirimkan pesan-pesan dakwah melalui foto maupun video *instagram*. Akun *Instagram* @Xkwavers adalah akun yang bersifat umum dan terbuka bagi masyarakat Indonesia maupun luar negeri, siapapun yang mengikuti akun @xkwavers dapat melihat semua kegiatan akun tanpa harus menunggu persetujuan dari akun.

Akun @xkwavers dibuat oleh Ustadz Fuadh Naim karena kekhawatirannya tentang dunia hallyu yang semakin berkembang di Indonesia tanpa melihat umur, dan keresahannya yang banyak akun-akun dakwah yang berdakwah tentang kpop tetapi sedikit yang diterima oleh masyarakat khususnya penggemar kpop itu sendiri. Penulis mengambil 4 postingan terbaru yang diunggah mulai dari tanggal 9 Maret 2021 sampai tanggal 29 April 2021. Dari data yang penulis kumpulkan, penulis memperoleh 4 unggahan yang akan penulis jabarkan dan analisis isi pesan dakwah nya diantaranya unggahan tersebut yaitu:

1. Mengawali Hari Dengan Doa

Gambar 1. Quote Mengawali Hari Dengan Doa



Sumber: Akun @xkwavers

Makna denotasi dari gambar 1 memiliki objek yang pertama seorang muslim sedang tidur dengan arah membelakangi jendela dan *Background* warna biru dan memakai selimut berwarna hijau. Objek yang kedua yaitu terlihat sinar berwarna kuning cerah yang menandakan matahari terbit dari luar jendela. Makna konotasi yang diambil dari gambar 1. Pertama gambar seorang muslim sedang tidur dengan *background* biru dan memakai selimut berwarna hijau, warna biru sendiri mewakili langit, laut dan dikaitkan dengan kebebasan, stabilitas, iman dan surga serta warna biru menunjukkan kebutuhan akan keteraturan dan arah dalam kehidupannya termasuk didalam kamar,

sedangkan warna hijau adalah warna yang identik dengan alam dan mampu memberikan suasana yang santai serta diyakini sebagai efek rileksasi yang menenangkan. Maka dari itu karena sudah mendapatkan ketenangan dalam tidur sebaiknya ketika bangun tidur hendaknya membaca doa untuk berterimakasih kepada Allah, dan untuk mengawali hari.

Makna mitos pada gambar 1 diatas adalah masyarakat percaya jika arah tempat tidur yang jauh dari jendela akan membuat tidur menjadi lebih nyenyak dan menyerap energi positif, dan sebaliknya jika arah tempat tidur langsung dari bawah jendela aliran energi yang masuk ini akan membuat gelisah. Objek kedua yaitu sinar cerah berwarna kuning, warna kuning sendiri berarti kehangatan, kehangatan matahari yang keberadaannya dikaitkan dengan kesehatan fisik yang dapat merangsang aktivitas pikiran dan mental umat muslim yang ketika bangun tidur membaca doa. Konten yang berjudul "Mengawali Hari Dengan Doa" yang di unggah pada tanggal 9 Maret 2021 dan telah dilihat sebanyak 16.710 tayangan ialah menyuruh pengikutnya untuk selalu mengawali hari dengan doa dari pada aktivitas yang sia-sia seperti melihat notif hp atau melihat berita terbaru tentang idol yang tak ada manfaatnya bagi kehidupan dunia maupun akhirat. Pahala tak ada yang ada hanyalah waktu yang tebuang percuma.

Akan berbeda jika hari dimulai dengan doa, karena bisa saja kegiatan pada hari itu berjalan dengan lancar. Dalam sebuah hadits dari Shokhr Al Ghomidy

اللَّهُمَّ بَارِكْ لِأُمَّتِي فِي بُكُورِهَا

Artinya : Ya Allah berkahi umatku diwaktu paginya (HR abu Daud)

Sungguh Allah maha baik, Allah memberikan berlimpah rezeki bagi hambanya yang berdoa diwaktu pagi untuk menawali harinya, dari pada hanya melakukan aktivitas yang tidak dapat untungnya bagi diri sendiri.

2. Konten dengan Ayat Al-Qur'an

Gambar 2. Konten yang Memuat Ayat Al-Quran



Sumber: Akun @xkwavers

Makna denotasi dari gambar 2 memiliki objek yang pertama yaitu wanita muslimah yang sedang bertekuk lutut menyembunyikan wajahnya disertai tulisan “hiks..hiks”. Objek yang kedua yaitu tulisan ayat Al-Quran surat Az-Zumar ayat 53 berwarna biru lengkap dengan artinya. Makna konotasi terkait dari gambar 2 yaitu foto wanita muslim yang sedang bertekuk lutut menyembunyikan wajahnya disertai tulisan “hiks..hiks” bermakna seorang muslim yang sedang bersedih dan merasa menyesal atas dosa yang telah ia lakukan.

Makna tulisan Ayat Al-quran surat Az-Zumar ayat 53 memuat tafsir ayat dari Hidayatul Insan bi Tafsiril Qur'an oleh Ustadz Marwan Hadidi bin Musa yang berbunyi “Pada ayat yang lalu digambarkan betapa buruknya sanksi yang diperoleh orang-orang yang durhaka. Segala apa yang sudah mereka peroleh di dunia tidak memberi manfaat sedikit pun untuk keselamatan mereka. Ayat-ayat berikut menggambarkan betapa Allah itu maha pengasih lagi maha pengampun bagi hamba-hamba-Nya. Katakanlah, wahai nabi Muhammad, 'wahai hamba-hamba-ku, yang telah berbuat melampaui batas terhadap diri mereka sendiri karena banyak melakukan kedurhakaan! janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya selama yang berdosa itu bertobat dan kembali ke jalan yang lurus. Sungguh, dialah zat yang maha pengampun, maha penyayang”.

Makna mitos pada gambar 2 masyarakat percaya mitos jika seseorang sedang bersedih akan membuat perasaan emosi yang terdapat pada dirinya menjadi tidak stabil sehingga otak implusif menggerakkan kepala untuk bertunduk atau berpanggu tangan yang menandakan sedang bersedih. Konten dengan landasan dari ayat Al-Quran Surat Az-Zumar ayat 53 yang berbunyi

قُلْ يُعْبَادِي الَّذِينَ أُسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا ۗ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ
الرَّحِيمُ

Artinya : Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

Konten yang diunggah pada tanggal 13 Maret 2021 sudah disukai oleh 4.593 *like* memiliki *caption*

*Duhai Allah, Tuhan kami yang Maha Mengampuni segala dosa hamba-Nya
Kami tahu, dosa kami begitu banyak
Kami takut, jika tumpukan dosa ini menghambat kami
Tapi, Kalam-Mu menyadarkan kami*

Maka tuntunlah kami agar kami bisa meraih ampunan dan ridho Mu..

Berdasarkan deskripsi dari *caption* diatas dapat di simpulkan bahwa seringkali umat manusia melampaui batas dan berputus asa, sesungguhnya Allah mengampuni segala dosa-dosa nya yang dulunya terlalu fanatik terhadap KPOP sehingga lalai dari kewajiban sebagai seorang muslim tetapi jika sudah bertaubat dan merenungi kesalahannya Allah akan mengampuni sesungguhnya Dia-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

3. Cintai Seseorang dengan Sekedarnya

Gambar 3. Konten dengan Tema Cintai Seseorang dengan Sekedarnya



Sumber: Akun @xkwavers

Makna denotasi pada gambar 3 diatas yaitu objek yang pertama terdapat tiga wanita muslimah dengan ekspresi wajah yang berbeda-beda, objek yang kedua yaitu *quotes* dari hadis Umar bin Khatlab ditulis dengan tulisan berwarna biru berlatarkan putih polos. Makna konotasi dari objek yang pertama yaitu terdapat tiga wanita muslimah dengan ekspresi wajah yang berbeda-beda, arti kata ekspresi itu sendiri adalah ungkapan perasaan yang tergambar dari raut wajah yang menggambarkan keadaan seseorang, gambar ekspresi wanita yang pertama yaitu bahagia, bahagia dan jatuh hati dengan melihat idolanya, ekspresi wanita yang kedua yaitu benci, membenci idol korea sampai mengolok-olok dengan sebutan plastik karena di Korea mayoritas merubah bentuk muka dengan operasi plastik, ekspresi wanita yang ketiga yaitu menyesal, menyesal karena telah menyukai berlebihan dan sangat membenci seseorang.

Quotes dari hadis Umar bin Khatlab ditulis dengan warna biru, berdasarkan cara pandang ilmu psikologi warna biru tua mampu merangsang pemikiran yang jernih, sedangkan warna putih memiliki kekurangan yang dapat memberi rasa sakit kepala jika warna ini terlalu mendominasi. Kaitannya dengan *quotes* dari Hadis Umar bin Khatlab

yang berbunyi “Jangan berlebihan mencintai sehingga menjadi keterkaitan jangan pula berlebihan dalam membenci sehingga membawa kebinasaan” adalah umat muslim harus memberi batas dalam menyukai seseorang dengan pikiran yang dan jangan berlebihan membenci seseorang karena dapat memberikan sakit kepala serta merusak hati.

Makna mitos dari gambar 3 tulisan yang berlatarkan warna putih, putih dipercaya sebagai cahaya surga dikaitkan dengan ekspresi wanita yang merenungi dosanya yang membuatnya terjerumus ke neraka, akan tetapi ada cahaya surga yang membuatnya untuk keluar dari zona yang kelam itu. Konten yang berjudul “Cintai Seseorang dengan Sekedarnya” yang diunggah pada tanggal 18 Maret 2021 berisi *caption*:

*Cintai seseorang sekedarnya, jangan berlebihan
Apalagi sampai melupakan Allah Subhanahu Wataala
Sama halnya dengan membenci,
Jangan sampai rasa benci membuat kita malah berbuat keji*

*Sesungguhnya kedua nasihat itu untuk kebaikan diri kita sendiri
Agar hati kita tidak dibutakan rasa benci dan cinta
Yang akan menjerumuskan kita ke neraka*

Dari deskripsi pada *caption* tersebut jika seorang muslim yang begitu menyukai idolanya sehingga dia menempelkan poster-poster di dinding kamar membeli barang korea yang harganya sangat mahal dan hanya untuk dijadikan pajangan demi kepuasan batin dan dipamerkan ke sesama penyuka korea lainnya yang dapat menimbulkan rasa iri dengki oleh sesama muslim, hal itu yang dapat menjerumuskan mereka ke dalam neraka.

4. Ibnu Al-Hitham

Gambar 4. Konten Dakwah: Ibnu Al-Haitam



Sumber: Akun @xkwavers

Makna Denotasi dari gambar 4 yaitu terdapat sebuah foto yang hanya menunjukkan bagian kepala dari seorang ilmuwan muslim berjanggut memakai turban diatas kepalanya yang bernama Ibnu Al-Haithan dengan latar berwarna putih, biru muda dan biru tua. Makna konotasi dari gambar tersebut adalah foto seorang ilmuwan yang telah banyak membuat kurang lebih 180 karya kaitan nya dengan warna latar berwarna putih, biru tua dan biru muda adalah kesuciannya dalam meninggalkan pekerjaan yang menurut dia kotor, dan ketenangan nya dalam menjalani kehidupannya walau sempat dipenjarakan dan berpura-pura gila.

Makna mitos pada gambar 4. Orang yang berjanggut itu berbahaya, terlihat maskulin, disini Ibnu Al-Haithan mematahkan mitos yang menyebutkan jika orang berjanggut itu tak semuanya berbahaya karena Ibnu Al-Haithan bukan termasuk orang berbahaya dan yang mengatakan terlihat maskulin itu benar adanya dikarenakan karya-karya Ibnu Al-Haithan yang banyak membuatnya terpandang.

Konten dakwah dengan mengambil kisah dari ilmuwan muslim terkenal dahulu yang diunggah pada tanggal 14 April 2021 dan telah hampir disukai 5000 *like* berisi *caption*

Mungkin Sebagian dari kita masih asing mendengar nama ilmuwan ini, Ibn I-Haytham atau Abu Ali-Hasan yang merupakan seorang fisikawan muslim terkemuka, paling tidak 180 karya telah beliau tulis, karena itu ia digolongkan salah satu ilmuwan paling produktif

Berhenti sampai situ oh tentu tidak! Kacamata yang kita pakai, tidak terlepas dari kontribusi beliau dibidang optik. Sst bahkan ada sebuah sumber yang mengatakan bahwa beliau dikenal juga sebagai Bapak Optik Modern.

Apakabar aku yang hobinya rebahan,marathon drama seharian, scrolling sosmed berjam-jam, udah buat karya belum yaaa, xixixi

Padahal kalau dipikir-pikir, dimasa itu teknologi belum semaju dan semudah sekarang, tapi mengapa kemudahan yang ada sekarang malah membuat kita minim karya? Hiks

So, yuks inropeksi diri dan upgrade kualitas diri kita. Kalau kata Fuad Sajangnim : "Bias tiap tahun comeback, tambah keren, tambah jaya. Masa kita gitu-gitu aja. Menua tanpa berkarya, berumur tanpa mendewasa."

Dari deskripsi pada *caption* tersebut penulis tarik pesan dakwah nya ialah contohlah ilmuwan muslim terkenal pada masa dahulu yang telah membuat banyak karya sehingga dapat bermanfaat bagi masa mendatang, sedangkan umat muslim sekarang teknologi sudah semakin canggih malah hanya digunakan untuk mencari tahu tentang

idolanya, untuk mendownload film sampai penuh PC nya, tidak ada manfaat nya bagi diri sendiri untuk masa mendatang, hanya menea tanpa berkarya dan berumur tanpa pikiran yang dewasa.

Dari data-data diatas penulis menganalisis pesan dakwah nya maka dapat diambil poin kesimpulan nya pada tabel berikut :

No	Postingan	Pesan Dakwah
1.	Mengawali Hari Dengan Doa	Lebih baik mengawali hari dengan doa, agar mendapatkan kelancaran kegiatan dihari itu
2.	Konten dengan Ayat Al-Qur'an	Janganlah melampaui batas dengan kegiatan yang tidak ada gunanya sehingga tumpukan dosa akan menghambat jalan nya ke Surga
3.	Cintai Seseorang dengan Sekedarnya	Cukup menyukai seseorang sekedarnya, mengidolakan idol tidak perlu terlalu fanatik sampai lupa beribadah
4.	Ibnu Al-Hitham	Menea tanpa berkarya, hanya sibuk mencari tahu kegiatan idol nya, yang tidak ada manfaat nya dikehidupan mendatang.

Tabel 1. Pesan Dakwah pada 4 Posting @XKWAVERS

Nilai pesan dakwah yang terkandung dalam 4 postingan yang penulis teliti tersebut, mengandung teguran atas apa yang telah dikerjakan dan ajakan untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Semua akun media sosial yang di dalamnya mengandung unsur dakwah, bisnis, motivasi dan yang lainnya pasti memiliki Fungsi, Manfaat dan tujuan untuk akunya agar bisa berkembang dan dikenal. Begitupun dengan akun *Instagram* @xkwavers. Akun *Instagram* ini memiliki fungsi sebagai tempat menyebar dakwah untuk hijrah dari dunia hallyu, mengingatkan makin banyak nya masyarakat indonesia yang ingin berhijrah tetapi masih belum punya landasan yang tepat dan banyak nya akun yang mencoba berdakwah tetapi dengan cara menyindir tidak dengan dibimbing diperkenalkan Islam lebih dalam terlebih dahulu dan mungkin yang menggunakan bahasa yang dapat menyinggung seseorang, karena akun ini berdakwah dengan cara mendekati secara halus atau merangkul, perlahan-lahan masuk kedunia mereka dulu, dakwah nya masih menggunakan konten-konten korea, tidak menyinggung kata-kata iluminati, plastik yang dapat menyinggung beberapa pihak, yang disebarkan adalah cinta, bukan sesuatu yang menakutkan atau hukuman-hukuman tengang gambaran isi neraka, bukannya malah tertarik malah takut untuk dilihat.

Manfaatnya akun ini berharap kepada semua *followers* atau pengikutnya agar terinspirasi untuk berhijrah serta ikut berdakwah kepada yang belum berhijrah karena untuk melaksanakan kewajiban berdakwah tidak harus menjadi ustadz/ustadzah terlebih dahulu. Peluang untuk berdakwah melalui media sosial *Instagram* ini sangatlah bagus, karna pesan yang di sampaikan melalui foto-foto maupun video-video yang diunggah bisa langsung tersampaikan kepada pengikutnya setelah foto dan video tersebut diunggah. Bahkan foto dan video tersebut bisa langsung di *share* kepada siapapun.

Tujuan berdakwah akun @xkwavers yaitu menjadi akun *Instagram* yang bisa menyampaikan pesan agama kepada siapapun, di manapun dan kapanpun. Mengingat bahwa media sosial *Instagram* ini merupakan salah satu media dakwah yang dapat menembus ruang, ingin mensyiarkan Islam, ingin mengajak orang orang untuk mengenal Islam, sasaran dakwah teman-teman kwavers, mengajak belajar Islam, mengajak untuk lebih mencintai Islam Pesan dari akun untuk yang sudah hijrah pertahankan dan selalu minta kepada Allah untuk selalu istiqomah serta membaca Al-Quran sebab jika hijrah tanpa ilmu akan cepat goyah kembali, kemudian cari temen hijrah karna temen juga penting untuk merangkul bersama-sama. Dan untuk yang belum hijrah pesan nya Cuma 1 jangan menutup hati dan siapapun ketika ada orang yang berusaha mendakwah untuk kejalan yg baik tetap di respon dengan baik, jika tidak suka cukup tidak sukai cara dia menyampaikan dakwah jangan tidak menyukai pesan nya. Jangan tinggalkan ngaji mau kalian sebanyak apapun mengkonsumsi drama dan yang paling utama jangan pernah tinggalkan sholat.

KESIMPULAN

Pesan dakwah tentang hijrah dari dunia hallyu pada unggahan yang berjudul “Mengawali hari dengan Doa” berarti bermakna Lebih baik mengawali hari dengan doa, agar mendapatkan kelancaran kegiatan dihari itu, Konten dengan Ayat Al-Qur’an surat Az-Zumar ayat 53 bermakna janganlah melampaui batas dengan kegiatan yang tidak ada gunanya sehingga tumpukan dosa akan menghambat jalan nya ke Surga, Cintai Seseorang dengan Sekedarnya bermakna cukup menyukai seseorang sekedarnya, mengidolakan idol tidak perlu terlalu fanatik sampai lupa beribadah, dan unggahan Ibnu Al-Hitham bermakna menua tanpa berkarya, hanya sibuk mencari tahu kegiatan idol nya, yang tidak ada manfaat nya dikehidupan mendatang.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu 4 postingan terbaru yang di unggah pada akun @xkwavers mempunyai pesan dakwah yang

menggandung teguran atas apa yang telah dikerjakan dan ajakan untuk menjadi pribadi yang lebih baik dengan cara berhijrah atau berpindah tempat yang lebih baik. Setelah melakukan penelitian ini penulis berharap kepada admin akun @xkwavers untuk terus membuat postingan hijrah dari dunia hallyu dan untuk para pengguna media sosial bijaklah dalam bermedia sosial, apakah bermanfaat atau tidak karena media sosial instagram dapat diakses oleh siapapun seperti memilih pertemanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi N. R. D ,Octavianti M. (2019) Komunikasi Dakwah Pemuda Hijrah. *Jurnal Manajemen Komunikasi* .DOI: [10.24198/jmk.v3i2.20492](https://doi.org/10.24198/jmk.v3i2.20492)
- Aisyah A. dkk (2020). *Dakwah Terhadap Kaum Milenial Melalui Akun Facebook Motivasi Hijrah*. *Prophetica : Scientific and Research Journal of Islamic Communication and Broadcasting*
- Barthes, Roland. 2012. *Elemen-Elemen Semiotika*. Terjemahan M. Ardiansyah. Jogjakarta: IRCiSoD
- Cangara, H. (2004). *Pengertian Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dwi Atmoko, B. (2012). *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita.
- Ida,Suci,Mega,Tias “Pengaruh Budaya Korea (K-POP) Terhadap Remaja Dikota Cirebon” *Jurnal Comunnication* Volume 1, No.1, 2019
- Moch, F. (2017). *Dakwah Di Era Media Baru: Teori dan Aktivisme Dakwah Di Internet*. Cetakan Ke-1 Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Muhammad Fauzy Emqi “Pengaruh Drama Korea Dengan Rasa Syukur Dan Kepercayaan Diri” *Jurnal Ilmu Humaniora* Volume 2, No.1, 2018
- Rosmalina,Zulfikar “Pesan Dakwah Tentang K-Wavers Hijrah di Media Sosial Instagram” *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Volume 10 No. 2, 2019
- Saidah, D. (2015). *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Witanti Prihatiningsih “Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja” *Jurnal Comunnication* Volume VIII, No. 1, 2017
- Wilga,Nunung,Meilanny “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja” *Jurnal Komunikasi* Volume 3, No. 1, 2015

Detik.com situs: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5499777/hijrah-dan-makna-sebenarnya-dalam-islam> (diakses 29/04/2021)

Republika.co.id situs: <https://republika.co.id/berita/qezqbr366/hijrah-menurut-alquran-dan-hadits> (diakses 28/04/2021)